

ANALISIS SIKAP PELAKU UMKM TERHADAP PENGGUNAAN *WOOD PELLET* SEBAGAI BAHAN BAKAR ALTERNATIF

Oleh:
Salman Alfarisyi Ghufroon¹
Silvi Nur Oktalina²

INTISARI

Penggunaan energi di Indonesia masih didominasi oleh sumber energi tak terbarukan atau fosil, sehingga berpotensi menimbulkan krisis energi di masa depan. Sebagai upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam mencapai target bauran energi, diperlukan penerapan energi alternatif yang dapat digunakan oleh masyarakat, khususnya pada sektor UMKM. UMKM adalah jenis usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha dan memenuhi kriteria tertentu berdasarkan jumlah aset dan omzet tahunan. Salah satu energi terbarukan yang ramah lingkungan dan berpotensi menjadi alternatif bahan bakar yaitu *wood pellet*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap dan tingkat penilaian pelaku UMKM dalam menggunakan *wood pellet* sebagai bahan bakar alternatif. Metode penelitian menggunakan pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara semi-terstruktur. Analisis data dilakukan dengan model multiatribut Fishbein dan analisis deskriptif. Terdapat tujuh atribut produk yang digunakan berdasarkan penelitian terdahulu, yaitu kecepatan menyalakan api, ketebalan asap, durasi memasak, aroma makanan, keamanan penggunaan, harga, serta ketersediaan dan kemudahan akses produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap (*Ao*) pelaku UMKM terhadap penggunaan *wood pellet* berdasarkan atribut yang dinilai adalah netral, dengan skor sebesar 105,35. Sikap netral ini dapat terjadi karena pelaku UMKM menganggap atribut dari *wood pellet* cukup penting, namun mereka belum sepenuhnya yakin bahwa atribut tersebut benar-benar dimiliki oleh *wood pellet*. Secara keseluruhan atribut *wood pellet* dianggap sangat penting, dengan tingkat kepentingan (*ei*) tertinggi sebesar 4,625 pada atribut keamanan penggunaan. Sedangkan tingkat keyakinan (*bi*) responden memberikan penilaian positif-netral, dengan nilai tertinggi sebesar 4,063 pada atribut aroma makanan.

Kata kunci : sikap, UMKM, energi terbarukan, bahan bakar alternatif, model multiatribut fishbein.

¹Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan, Departemen Teknologi Hayati dan Veteriner, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

²Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Program Studi Pengelolaan Hutan, Departemen Teknologi Hayati dan Veteriner, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

ANALYSIS OF MSME ACTORS' ATTITUDES TOWARD THE USE OF WOOD PELLETS AS AN ALTERNATIVE FUEL

By:

Salman Alfarisyi Ghufon¹

Silvi Nur Oktalina²

ABSTRACT

The use of energy in Indonesia is still dominated by non-renewable or fossil sources, which has the potential to cause an energy crisis in the future. As an effort to support government policies in achieving the national energy mix target, the adoption of alternative energy that can be utilized by society, particularly in the MSME sector, is required. MSMEs are a type of productive business owned by individuals or entities that meet specific criteria based on total assets and annual turnover. One form of renewable energy that is environmentally friendly and has the potential to serve as an alternative fuel is wood pellets. This study aims to examine the attitudes and assessments of MSME actors toward the use of wood pellets as an alternative fuel. The research employed a mixed-methods approach, combining quantitative and qualitative techniques, with data collected through questionnaires and semi-structured interviews. Data analysis was carried out using the Multi-Attribute Fishbein model and descriptive analysis. Seven product attributes were adopted from previous studies, namely ignition speed, smoke thickness, cooking duration, food aroma, safety of use, price, as well as availability and accessibility of the product. The findings show that the attitude (Ao) of MSME actors toward the use of wood pellets based on the evaluated attributes is neutral, with a score of 105.35. This neutral attitude occurs because, although MSME actors consider several wood pellet attributes important, they are not fully convinced that these attributes are genuinely possessed by the product. Overall, the attributes of wood pellets are considered important, with the highest evaluation score (ei) of 4.625 for the attribute of safety of use. Meanwhile, the belief strength (bi) assessment by respondents yielded a positive-neutral tendency, with the highest score of 4.063 for the food aroma attribute.

Keywords : *attitude, MSMEs, renewable energy, alternative fuel, fishbein multi-attribute model.*

¹Student of Forest Management Study Program, Department of Biotechnology and Veterinary, Vocational College, Universitas Gadjah Mada

²Lecturer of Forest Management Study Program, Department of Biotechnology and Veterinary, Vocational College, Universitas Gadjah Mada